

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **V.I Kesimpulan**

Konstruksi dalam video klip *If I Were a Boy* karya Beyonce Knowles, merupakan sebuah ruang tawar menawar ideologi mengenai penggambaran perempuan yang menjalani kehidupan sebagai istri sekaligus wanita karir. Tawar menawar ideologi yang dimaksud disini ialah, perempuan dalam video klip tersebut adalah perempuan yang memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan diluar rumah layaknya laki-laki namun, sebagai perempuan ia juga menjalankan perannya didalam rumah.

Dengan segala resiko dan beban dari kedua sektor ini, perempuan digambarkan memiliki kekuatan untuk melaksanakan peran ganda secara bersamaan. Hal itu tervisualisasi dari peran Beyonce sebagai istri dan juga sebagai wanita karir yang menggambarkan perempuan mampu terlibat di dalam ruang publik.

Namun disisi lain, perlu dilihat kembali dalam keseluruhan alur kisah video klip *If I Were a Boy*, bahwa penggambaran Beyonce sebagai polisi wanita merupakan, visualisasi dari

penukaran posisi pekerjaan yang terbentuk dari ketidakberdayaan perempuan untuk menunjukkan kekecewaan terhadap posisinya yang subdominan. Perempuan seakan terjebak dalam imajinasinya saja dan seakan tidak berdaya. Maka dari itu, video klip *If I Were a Boy* yang menjadi sarana perempuan untuk memprotes segala tindakan laki-laki dalam memperlakukan kaumnya dengan semena-mena justru seakan menjerumuskan perempuan tetap dipandang sebagai kelompok subordinat.

## **V.2. Saran**

### **V.2.1 Saran Akademik**

Saran bagi penelitian selanjutnya dalam melihat konstruksi media massa adalah lebih mengkaji fenomena terbaru yang terjadi di masyarakat. Terlebih untuk kajian mengenai perempuan. Agar dapat melihat penerimaan khalayak terkait dengan hasil dengan penelitian ini, disarankan untuk menganalisis dengan metode kuantitatif. Dengan tujuan untuk melihat obyektifitas didalam pandangan masyarakat mengenai penggambaran peran ganda perempuan dalam media massa.

### **V.2.1 Saran Praktis**

Bagi industri kreatif yang hendak memproduksi dengan mengkaji persoalan perempuan dalam berbagai aspek, alangkah baiknya untuk melihat realitas sosial. Terlebih dalam membangun kisah agar mengarah pada isi pesan yang hendak disampaikan, dan tidak lagi terjerumus dalam isi pesan yang cenderung pada kebalikan isi pesan yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku Cetak

Abdullah, Irwan. 2006. *Sangkan Paran Gender*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Baria, Ludfy. 2005. *Media Menerong Perempuan*. Surabaya: Konsorsium Swara Perempuan (KSP) dan *the Ford Foundation* Jakarta

Barker, Chris. 2004. *Cultural Studies Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana

Budiman, Hikmat. 2002. *Lubang Hitam Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius

Fiske, John. 2011. *Memahami Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra

Gamble, Sarah. 2010. *Pengantar Memahami Feminisme dan Postfeminisme*. Yogyakarta: Jalasutra

Griffin, Em. 2003. *A First Look at Communication Theory, 5/e*. Taiwan: McGraw-Hill Book

Ibrahim, Idi Subandy. 2011. *Budaya Populer sebagai Komunikasi: Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra

Ibrahim, Idi Subandy dan Bachruddin Ali Akhmad. 2014. *Komunikasi dan Komodifikasi: Mengkaji Media dan*

- Budaya dalam Dinamika Globalisasi. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Ibrahim, Idi Subandy dan Hanif Suranto. 1998. Wanita dan Media: Konstruksi Ideologi Gender dalam Ruang Publik Orde Baru. Bandung: Rosdakarya
- Ida, Rachmah. 2014. Metode Penelitian : Studi Media dan Kajian Media. Jakarta: Prenada Media Group
- Melliana, S, Annastasia. 2006. Menjelajah Tubuh Perempuan dan Mitos Kecantikan. Yogyakarta: LKi
- Moleong, Lexi. 2014 Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosdakarya
- Mosse, Julia Cleves. 2007. Gender dan Pembangunan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Naqiyah, Najlah. 2005. Otonomi Perempuan. Malang: Bayumedia Publishing
- Susanti, Erma. Berperan tapi Dipinggirkan: Wajah Perempuan dalam Ekonomi. Surabaya: Luftansah
- Sumiarni, Endang. 2004. Jender dan Feminisme. Yogyakarta: *Wonderful Publishing Company*
- Sobur, Alex. 2006. Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing. Bandung: Rosdakarya

Tamburaka, Apriadi. 2012. *Agenda Setting Media Massa*.  
Bandung: Remaja Rosdakarya

Thornham, Sue. 2010. *Teori Feminisme dan Cultural Studies: Tentang Relasi yang Belum terselesaikan*. Yogyakarta: Jalasutra

Walby, Sylvia. 2014. *Teorisasi Patriarki*. Yogyakarta: Jalasutra

### **Jurnal**

Puspitawati, H. 2012. *Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia*. Bogor: PT IPB Press.

### **Media Online**

Lipshutz, Diakses pada 3 April 2016 dari [www.billboard.com/](http://www.billboard.com/).

Liputan6 [*on-line*], Diakses pada tanggal 27 oktober 2014 dari :  
<http://showbiz.liputan6.com>

*Get the facts: Recruiting women officers*, Diakses pada 27 Mei 2016 dari [www.policeone.com](http://www.policeone.com)